

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan yang dirumuskan berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan pendidikan di masa yang akan datang.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan *Basic Manner* Siswa Sekolah Dasar di SDIT Tahfizh Qur'an Al Jabar, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam di SDIT Tahfizh Qur'an Al Jabar dilaksanakan melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pembelajaran Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Al-Qur'an Hadis, serta kegiatan pembiasaan seperti salat berjamaah, doa harian, dan program tahfizh. Siswa menunjukkan tingkat pemahaman, pengamalan, dan penghayatan nilai-nilai Islam yang baik, yang ditunjukkan melalui kebiasaan ibadah, tutur kata yang sopan, serta sikap tenang dan tertib setelah beribadah.
- 2) *Basic manner* siswa di sekolah ini telah berkembang cukup baik, terutama dalam hal menggunakan kata-kata sopan, menghormati guru, menjaga kebersihan, serta menunggu giliran. Sebagian besar siswa menunjukkan konsistensi dalam perilaku tersebut, meskipun terdapat beberapa aspek seperti kebiasaan meminta izin dan mengembalikan barang yang masih memerlukan pembiasaan lebih lanjut.
- 3) Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara Pendidikan Agama Islam dan *basic manner* siswa, sebagaimana dibuktikan melalui uji korelasi Spearman dengan nilai  $r = 0,727$  dan  $\text{sig} = 0,000$ , serta uji regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa 52,8% variasi *basic manner* dapat dijelaskan oleh Pendidikan Agama Islam.
- 4) Model Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SDIT Tahfizh Qur'an Al Jabar dirancang untuk membantu siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata, sehingga pemahaman nilai-nilai agama

tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga teraplikasi dalam perilaku sehari-hari menggunakan model pembelajaran kontekstual.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat memperkaya kajian mengenai hubungan Pendidikan Agama Islam dan pembentukan *basic manner* siswa, antara lain:

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan di berbagai sekolah dengan karakteristik yang berbeda, baik dari segi latar belakang keagamaan, pendekatan kurikulum, maupun kondisi sosial ekonomi siswa, guna memperoleh hasil yang lebih general.
- 2) Penelitian ini menggunakan indikator umum *basic manner* seperti penggunaan kata sopan, menghargai guru, dan menjaga kebersihan. Peneliti berikutnya dapat menggali lebih dalam indikator-indikator spesifik lainnya, seperti empati, kerja sama, dan kepedulian sosial, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
- 3) Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mempertimbangkan peran lingkungan keluarga, terutama orang tua, dalam membentuk *basic manner* siswa, mengingat pendidikan karakter tidak hanya berlangsung di sekolah.
- 4) Pendekatan longitudinal dapat digunakan dalam penelitian mendatang untuk melihat perkembangan *basic manner* siswa secara lebih mendalam dan berkelanjutan seiring berjalannya waktu.
- 5) Model pendidikan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk program intervensi atau modul pembelajaran yang terstruktur, kemudian diuji efektivitasnya dalam meningkatkan *basic manner* siswa secara nyata. Dengan demikian, penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dan aplikatif dalam upaya penguatan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam.